

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang diuraikan pada bab terdahulu maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling untuk menumbuhkan ketangguhan belajar siswa di SMP Negeri 36 Medan yaitu guru bimbingan konseling memberikan motivasi dan semangat agar siswa yang bermasalah tersebut lebih bersemangat untuk belajar dan mempunyai kepercayaan diri yang lebih yaitu dengan memberikan layanan informasi
2. Faktor penghambat pertumbuhan kemampuan belajar pada siswa di SMP Negeri 36 Medan yaitu dengan keadaan keluarga yang tidak harmonis dan sering terjadi keributan dan bertengkar sehingga siswa merasa tidak nyaman berada di rumah dan keadaan ekonomi orang tua yang membuat orang tua harus harus bekerja keras sehingga orang tua mengabaikan anaknya dan tidak memperdulikan bagaimana anaknya belajar di sekolah karena terlalu sibuk untuk mencari uang.
3. Pelaksanaan bimbingan konseling untuk menumbuhkan ketangguhan belajar siswa di SMP Negeri 36 Medan yaitu pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap yang dimana siswa yang bermasalah terlebih dahulu ditangani oleh wali kelas namun apa bila tidak ada perubahan maka wali kelas akan menyerahkan siswa yang bermasalah tersebut kepada guru bimbingan konseling untuk mencari jalan keluar dari permasalahan siswa tersebut, sehingga siswa lebih semangat dan memiliki ketangguhan dalam belajar.

## B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dikemukakan di atas maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Kepala sekolah di SMP Negeri 36 Medan hendaknya lebih memperhatikan peran dan tanggung jawab guru bimbingan konseling di sekolah tersebut
2. Kepala sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang ada di ruangan bimbingan konseling, sehingga siswa dapat lebih mengetahui apa itu bimbingan konseling serta apa fungsi dan tujuannya
3. Kepala sekolah hendaknya menambah guru bimbingan konseling di sekolah tersebut karena dengan jumlah siswa yang begitu banyak dan hanya ada satu guru bimbingan konseling yang membuat guru bimbingan konseling menjadi kewalahan
4. Guru bimbingan konseling harus lebih memperkenalkan kepada siswa apa itu bimbingan konseling
5. Guru bimbingan konseling harus membuat evaluasi atau perbaikan dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling
6. Guru mata pelajaran dan wali kelas harus tetap bekerja sama dalam membantu siswa agar memiliki ketangguhan belajar yang kuat serta memiliki percaya diri.
7. Siswa diharapkan lebih terbuka tentang permasalahannya agar guru bimbingan konseling dapat membantu dirinya dalam mengatasi permasalahannya
8. Orang tua siswa diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah apa bila ada informasi yang dibutuhkan sekolah atau guru bimbingan konseling untuk mencari cara untuk menyelesaikan permasalahan anaknya.